

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas audit, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai variabel kualitas audit (X1) $T_{hitung} = -0,677 < T_{tabel} = 1,98638$ dan nilai signifikansi $= 0,500 > 0,05$.
3. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan variabel *audit tenure* (X2) diperoleh nilai $T_{hitung} = 0,873 < T_{tabel} = 1,98638$ dan nilai signifikansi $= 0,385 > 0,05$.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan variabel ukuran perusahaan (X3) diperoleh nilai $T_{hitung} = 1,529 < T_{tabel} = 1,98638$ dan nilai signifikansi $0,130 > 0,05$.

5.2. Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar dapat mengamati variabel lainnya yang dapat berhubungan dengan *audit report lag*. Beberapa variabel semisal adalah *financial distress*, jenis perusahaan, audit fee, dan lain sebagainya.

2. Bagi investor

Disarankan agar sebelum melakukan investasi memerhatikan faktor-faktor fundamental perusahaan terlebih dahulu tanpa terlalu memerhatikan kualitas audit, audit tenure, dan ukuran perusahaan. Pastikan bahwa fundamental perusahaan secara keseluruhan dapat menjamin keberadaan dana yang akan investor investasikan.

3. Bagi auditor

Auditor disarankan untuk melakukan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan auditor dapat mengeluarkan laporan hasil audit yang sesuai dengan prosedur dan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.